

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DI
PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM**

**KARYA TULIS ILMIAH
(KTI)**



Oleh:

INDRAWATI
NPM : 2210070130015

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

**PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Karya Tulis Ilmiah (KTI), Juni 2025**

INDRAWATI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DI PUSKESMAS DADOK TUNGGUL
HITAM**

VI+77 Halaman +6 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih di bawah target nasional (80%), termasuk di Kota Padang. Rendahnya tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi salah satu faktor penyebab. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. Ruang lingkup penelitian meliputi pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, manfaat, klasifikasi ASI eksklusif, dan cara menyusui yang benar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel berjumlah 47 orang ibu hamil trimester pertama yang dipilih dengan simple random sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup dan dianalisis dengan distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh (51,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang pemberian ASI eksklusif. Kurang dari separuh (44.7%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang pengertian ASI Eksklusif. Kurang dari separuh (42.6%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang manfaat ASI Eksklusif. Kurang dari separuh (46.8%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang klasifikasi ASI Eksklusif dan kurang dari separuh (46.8%) responden memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang cara menyusui yang benar.

Kesimpulan utama penelitian ini lebih dari separuh (51.1%) ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan tinggi tentang pemberian ASI Eksklusif. Oleh karena itu, perlunya peningkatan edukasi melalui penyuluhan rutin, pemanfaatan media visual sehingga mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif secara optimal.

Kata Kunci : ASI eksklusif, pengetahuan ibu hamil, klasifikasi ASI, manfaat ASI, cara menyusui

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TENTANG PEMBERIAN ASI ESKLUSIF DI
PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM**

**KARYA TULIS ILMIAH
(KTI)**

*Diajukan untuk Memenuhi
Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kebidanan*



Oleh:

INDRAWATI
NPM : 2210070130015

**PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul
Hitam

Nama : Indrawati

NPM : 2210070130015

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah di setujui untuk diseminarkan di
hadapan Tim Penguji Program Studi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas
Baiturrahmah

Mengetahui, ketua
Program studi

Pembimbing

(Hendri Devita, SKM.M.Biomed)

(Hendri Devita, SKM.M.Biomed)

PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang
Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul
Hitam

Nama : Indrawati

NPM : 2210070130015

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini telah di setujui untuk diseminarkan di
hadapan Tim Penguji Program Studi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas
Baiturrahmah dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juli 2025.

Mengetahui, ketua
Program studi

Pembimbing

(Hendri Devita, SKM.M.Biomed)

(Hendri Devita, SKM.M.Biomed)

Pengesahan

Dekan Fakultas Vokasi

(Oktavia Puspita Sari, Dipl.Rad, S, Si, M. Kes)

**TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH(KTI)
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

Padang, Juli 2025

Moderator

(Hendri Devita, SKM.M.Biomed)

Penguji I

(Bdn. Dian Eka Nursyam, S.ST, M.Keb)

Penguji II

(Afrah Diba Faisal,S.ST,M.Keb)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Indrawati
Tempat / tanggal lahir : Sawahlunto / 07 Februari 20003
Agama : Islam
Negeri asal : Sawahlunto
Pendidikan : D3 Kebidanan
Pekerjaan : Mahasiswa

Nama orang tua

Nama ayah : Edi
Nama ibu : Numa
Alamat : Sawahlunto

B. Riwayat Pendidikan

No.	Pendidikan	Lulus
1.	SDN 29 Lumindai	2010-2016
2.	MTS S Rambatan	2016-2019
3.	SMK N 1 Sawahlunto	2019-2022
4.	Prodi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah	2022-2025



Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) dan hanya kepada tuhan-mulah hendaknya kamu berharap (Alam Nasyrah,6-8)

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji syukur ku ucapkan kehadiran allah SWT yang selalu menjadi pengingat dikala ragu,memberi petunjuk disaat kehilangan arah dan menjadi tempat bertumpuh disaat putus asa, rasa syukur hamba atas segala nikmat yang engkau berikan yaallah dan atas perkenaan serta izinmu maka hamba-mu dapat menyelesaikan tugas yang berat ini . Engkau sang maha pengasih dan penyayang

Ya allah.....

Ku tuntun langkah ku untuk menuntut ilmu

Walau berat ku tegarkan hatiku

Kau beri rezki kau mudahkan urusanku

Kau beri petunjuk hingga mampu

Tiada kata yang terindah

Selain sujud syukur kehadiran mu

Ya allah.....

Terima kasih untuk diriku yang telah berjuang kuat sejauh ini banyak hal ku lewati, keluh, kesah, tangisan dan harapan besar dan keinginan yang belum bisa terwujudkan,,

Ku persembahkan Karya Tulis Ilmiah ini :

Kepada kedua orang tua ku, untuk ayah (**Edi**) yang menginginkan anak-anaknya sukses dalam meraih cita-cita dan selalu menjadi orang yang paling kuat, selalu memberi arti sebuah kesabaran dan kerja keras dalam hidup dan untuk ibu

(Numa) selalu menyamangati, memberikan motivasi terbaik untukku. Besar harapanku untuk menjadi orang yang sukses serta membanggakan bagi kedua orang tua ku.

Kepada ibu/nenek dan **(Keluargaku)** yang selalu mensupport dan banyak membantu selama menyelesaikan proses perkuliahan ini sehingga sampai selesainya karya tulis ilmiah ini dan selalu berharap dimudahkan rezeki oleh Allah SWT.

Kepada pembimbing Karya Tulis Ilmiahku ibu **Hendri Devita, SKM.M.Biomed,** Terima kasih banyak untuk waktu, bimbingan, nasehat, semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu dengan pahala yang berlimpah, Amin

Kepada penguji I ibu **Bdn.Dian Eka Nursyam,S.ST,M.Keb** dan penguji II ibu **Afrah Diba Faisal, S.ST, M.Keb** dan dosen prodi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah. Terima kasih banyak untuk bimbingan dan nasehat sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Semoga karya tulis ini menjadi amal bagiku dan menjadi kebanggaan bagi orang terdekatku dan keluargaku tercinta.

Juli 2025

INDRAWATI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat beserta salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul **"Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi eksklusif di puskesmas dadok tunggul hitam"**

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu Oktavia Puspita Sari, S. Si, M. Kes selaku Dekan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.
2. Ibu Ns. Iswenti Novera, M.Kep selaku Wakil Dekan I Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.
3. Bapak Ns. Irwadi, M. Kep selaku Wakil Dekan III Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah.
4. Ibu Hendri Devita, S. KM. M. Biomed selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah dan sekaligus dosen pembimbing yang dalam kesibukannya banyak memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sejak awal sampai akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

5. Bapak atau Ibu Dosen beserta staff Program Studi D III Kebidanan Fakultas Vokasi Universitas Baiturrahmah Padang yang telah membantu, memberikan berbagai ilmu selama masa pendidikan untuk bekal penulis.
6. Teristimewa buat mama dan papaku tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis dalam mencapai cita-cita.
7. Kepada Rekan-rekan Sejawat yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis karena itu penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Laporan ini.

Akhir kata kepada-Nya jualah kita berserah diri, semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya di bidang kebidanan.

Padang, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang lingkup	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengetahuan	7
2.2 ASI Eksklusif.....	11
2.3 Alur Pikir	19
2.3 Defenisi Operasional	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Populasi dan Sampel.....	21
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5 Pengolahan Data	24
3.6 Analisa Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi.....	26
4.2 Karakteristik Responden.....	27
4.3 Hasil Penelitian	28
BAB V PEMBAHASAN.....	31
5.1 Analisa Univariat	31
BAB VI PENUTUP	39
6.1 Kesimpulan	39
6.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar Alur Fikir	21
-------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel Defenisi Operasional.....	22
Tabel 4.2 Karakteristik Responden	27
Tabel 4.3.1 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pemberian asi eksklusif	28
Tabel 4.3.2 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pengertian asi eksklusif	28
Tabel 4.3.3 distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang manfaat asi eksklusif	
Tabel 4.3.4 distribusi frekuensi tentang cara menyusui yang benar	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Pengajuan Judul
2. Surat Izin Pengambilan Data Awal
3. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan
4. Surat Izin Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Kisi – Kisi Kuesioner
7. Kuesioner
8. Jadwal Pembuatan KTI
9. Surat Permohonan Menjadi Responden
10. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
11. Master Tabel
12. Dokumentasi
13. Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyusui merupakan salah satu tujuan pada Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 karena menyusui langkah awal bagi seorang manusia untuk mendapatkan kehidupan yang sehat dan sejahtera. Pada peringatan pecan ASI sedunia 2020 disampaikan bahwa 2022. (Jurnal Keperawatan Silampari 5 (2) 659-668 660) menyusui merupakan keputusan cerdas untuk iklim serta mendukung meningkatkan kesehatan dunia dan masyarakat. World Health Assembly (WHA) menargetkan pada tahun 2025 capaian ASI eksklusif minimal 50%. UNICEF menyatakan saat ini hanya 38% ibu yang memberikan ASI eksklusif dan cakupan ASI eksklusif di Indonesia baru mencapai 55% dari target 80%. Data ini menunjukkan bahwa bayi di Indonesia masih kurang mendapatkan ASI eksklusif. Kampanye tentang ASI eksklusif telah dilakukan sejak beberapa dekade yang lalu namun hasilnya belum mencapai target yang ditetapkan. Banyak faktor hambatan untuk menyusui eksklusif, salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya pengetahuan manajemen laktasi dan dukungan bagi ibu.(Rosa,E.F.2020).

Gerakan Promosi Air Susu Ibu Nasional merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak. Upaya ini sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dan oleh karena itu perlu dukungan dari semua lapisan masyarakat. Alasan pemberian ASI sampai bayi berusia 6 bulan yaitu komposisi ASI cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi jika dikelola dengan baik dan benar, dan jika bayi berusia lebih dari 6 bulan, sistem pencernaannya mulai matang (total), yang mencegah

bakteri atau kuman masuk ke aliran darah secara langsung (Rukiyah, Ai Y, 2011 di dalam Afryani, 2019).

Angka kematian bayi menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan di suatu negara. Salah satu cara untuk menekan angka kematian bayi adalah dengan memberikan ASI. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan dapat mengurangi hingga 13 persen angka kematian balita (Kemenkes, 2020). ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI Eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi (Kemenkes, 2019).

Data Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2021 bahwa terdapat 52,5% atau hanya separuh dari 2,3 juta bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di Indonesia. Angka tersebut menurun 12% dari angka cakupan di tahun 2019. Angka inisiasi menyusui dini (IMD) juga turun dari 58,2% (2019) menjadi 48,6% tahun 2021. Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021, bayi usia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 56,9%, angka cakupan tersebut masih jauh dari target cakupan ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 80%. (Suja, M.D.D.Puspitaningrum, E.M.&Bata, V.A,2023).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Sumatera Barat, cakupan pemberian ASI Eksklusif di Sumatera Barat tiga tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2019 cakupan pemberian ASI Eksklusif adalah 69,23%, tahun 2020 cakupannya adalah 70,36%, dan cakupan ASI Eksklusif tahun 2021 adalah 74,16%. (5) Cakupan ASI Eksklusif di Kota Padang

mengalami penurunan dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu 69,9% dari tahun sebelumnya 80,1%(2019), 70,3%(2020).(6)Berdasarkan laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Padang 2023, bahwa capaian bayi usia 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif adalah 68,21% dengan capaian tertinggi Puskesmas Padang Pasir (96,61%) dan capaian terendah Puskesmas salah satunya yaitu Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dalam urutan ke 8 (64,65%.(Dinkes,2023).

Bayi yang telah mendapatkan ASI Eksklusif di Puskesmas Pemacungan dan Padang Pasir adalah 96,61% dari sasaran bayi usia < 6 bulan di wilayah kerjanya. Sedangkan cakupan paling rendah yaitu di puskesmas Anak Air 36,18%. Dalam penelitian Ilham D, dkk tentang faktor yang berhubungan dengan status gizi anak balita di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2019 menyebutkan bahwa anak yang mendapatkan ASI eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam dengan status gizi normal sebanyak 52,2%, balita yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan status gizi balita kurang sebanyak 14,3%, balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan status gizi normal sebanyak 47,8,% dan balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif dengan status gizi kurang sebanyak 85,7%.

Berdasarkan survey awal jumlah ibu hamil trimester 1 pada bulan Oktober sampai Desember yaitu 88 orang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, sudah di lakukan wawancara pada 10 orang ibu hamil, terdapat 6 orang ibu hamil sudah mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif dan 4 orang belum mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil sudah mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif, sementara

sebagian kecil ibu hamil belum mengetahui tentang pemberian ASI Eksklusif salah satunya karna kurangnya pengetahuan ibu.

Berdasarkan latar belakang penulis tertarik untuk meneliti tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu hamil Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah peneliti adalah Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

1.2 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi Eksklusif di puskesmas dadok tunggul hitam

1.3.2 Tujuan Khusus

- a.** Diketahui karakteristik responden ibu hamil di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam
- b.** Diketahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam
- c.** Diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Pengertian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

- d. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Manfaat ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam
- e. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Klasifikasi ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam
- f. Diketahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam

1.3 Manfaat

a. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya untuk ibu hamil dapat secara optimal dalam pemberian ASI Eksklusif serta merubah cara pandang suami dan orang tua untuk mendukung keberhasilan ASI Eksklusif.

b. Bagi Puskesmas

Sebagai masukan media dan bahan acuan serta inovasi baru kepada pihak puskesmas untuk lebih menggalakkan sosialisasi kepada ibu yang mempunyai bayi mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif terutama dalam menggunakan media penyuluhan.

c. Bagi Peneliti Lain

Sebagai dasar ilmu yang diperoleh dalam pendidikan dan menambah wawasan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian

lebih lanjut serta menambah wawasan tentang penggunaan media yang baik ketika penyuluhan.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini akan mencakup beberapa aspek yang berfokus pada pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif, Adapun ruang lingkup penelitian ini mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian ASI Eksklusif dengan jumlah ibu hamil trimester 1 88 orang sedangkan jumlah sampel yang diambil adalah 47 orang. Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Januari 2025 sampai April 2025. Jenis Penelitian ini adalah Dekriptif dan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan simple random sampling dimana ibu datang ke puskesmas untuk diberikankuesioner.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari “mengetahui” persepsi seseorang terhadap objek tertentu. Proses perseptual berlangsung melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba melalui kulit. Pengetahuan atau kognisi merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk perilaku (overbehavior) (Notoatmodjo, 2020).

Pengetahuan merupakan hasil stimulasi informasi yang diperhatikan dan diingat. Informasi tersebut bisa berasal dari pendidikan formal maupun non formal, percakapan, membaca, mendengarkan radio, menonton televisi, menonton video dan pengalaman hidup. Contoh pengalaman hidup yaitu pengalaman menyusui anak sebelumnya. Dengan menggunakan gambar, video, suara dan tulisan yang menarik bisa membuat ibu yang melihat lebih tertarik dan bisa menjadikan salah satu media informasi yang bisa ibu gunakan untuk mendapatkan informasi khususnya mengenai ASI eksklusif. Salah satu kelebihan video adalah media ini bisa diputar berulang-ulang kali di handphone yang ibu miliki. Sehingga dimanapun dan kapanpun ibu butuhkan, ibu bisa memutar videonya kembali. (Suryani, L., & Sari, R. (2020).

2.1.2 Tingkat pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi

melalui pancaindera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Notoatmodjo, 2021). Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu :

1. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (Comprehension)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (Application)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain

4. Analisis (Analysis)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (Synthesis)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (Evaluation)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaianpenilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.1.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Mubarak (2019) ada tujuh faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru diperkenalkan.

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru.

4) Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

5) Pengalaman

Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang membekas dalam emosi sehingga menimbulkan sikap positif.

6) Kebudayaan

Kebudayaan lingkungan sekitar, apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

2.2 ASI Eksklusif

2.2.1 Pengertian Asi Eksklusif

ASI Eksklusif merupakan pemberian makanan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 bulan hanya dengan ASI tanpa makanan atau minuman apapun, kecuali obat-obatan dan vitamin. ASI mengandung semua

nutrisi yang dibutuhkan anak dan mudah dicerna bahkan oleh perut bayi yang masih kecil dan sensitif. Pemberian ASI saja sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak hingga usia enam bulan.(Aulia,D, Anjani,2024).

Air Susu Ibu (ASI) sudah menjadi salah satu program dari World Health Organization(WHO) bagi anak sejak dilahirkan sampai bayi mampu mencerna asupan lain setelah usia enam bulan. Menurut WHO, ASI Eksklusif berarti bayi hanya menerima air susu ibu dan tidak ada cairan atau padatan lain bahkan air, kecuali larutan rehidrasi oral atau tetes/sirup vitamin, mineral, atau obat-obatan. Ada bukti kuat bahwa menyusui mengurangi tingkat infeksi neonatus, dan juga memiliki manfaat kesehatan yang diduga dalam jangka panjang dapat mencegah hipertensi, diabetes, dan bahkan meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ). Zat-zat yang terkandung dalam ASI dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan saraf dan otak, dan untuk kekebalan tubuh bayi terhadap beberapa penyakit serta mewujudkan ikatan emosional antara ibu dan bayinya (Martini, M,Triwijanti,Y,Septiyani,R,&Sumiyati, S.2024).

2.2.2Manfaat ASI Eksklusif

Air Susu Eksklusif yang selanjutnya disebut ASI Eksklusif adalah air susu ibu yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (Perbup Sleman no. 38 tentang IMD dan ASI Eksklusif,2018).

1. Manfaat ASI bagi bayi :

- a. ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi ASI adalah cairan hidup yang mengandung zat kekebalan yang akan melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi bakteri, virus, parasit dan jamur.
- b. ASI sebagai nutrisi ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal dengan komposisi yang seimbang dengan kebutuhan pertumbuhan bayi.

c. ASI meningkatkan jalinan kasih sayang

Kontak kulit dini akan berpengaruh terhadap perkembangan bayi. Walaupun seorang ibu dapat memberikan kasih sayang dengan memberikan susu formula, tetapi menyusui sendiri akan memberikan efek psikologis yang besar. Perasaan aman sangat penting untuk membangun dasar kepercayaan bayi yaitu dengan mulai mempercayai orang lain (ibu), maka selanjutnya akan timbul rasa percaya diri pada anak

d. Mengupayakan pertumbuhan yang baik

Bayi yang mendapat ASI mempunyai kenaikan berat badan yang baik setelah lahir, pertumbuhan setelah periode perinatal yang baik dan mengurangi kemungkinan obesitas. Frekuensi menyusui yang sering juga dibuktikan bermanfaat karena volume ASI yang dihasilkan lebih banyak sehingga penurunan berat badan bayi hanya sedikit.

2. Manfaat Menyusui bagi Ibu

a. Mengurangi kejadian kanker payudara

Pada saat menyusui hormone esterogen mengalami penurunan, sementara itu tanpa aktivitas menyusui, kadar hormone esterogen tetap tinggi dan inilah yang menjadi salah satu pemicu kanker payudara karena tidak adanya keseimbangan hormone esterogen dan progesterone.

b. Mencegah perdarahan pasca persalinan

Perangsangan pada payudara ibu oleh hisapan bayi akan diteruskan ke otak dan ke kelenjar hipofisis yang akan merangsang terbentuknya hormone oksitosin. Oksitosin membantu mengkontraksikan kandungan dan mencegah terjadinya perdarahan paca persalinan.

c. Mempercepat pengecilan kandungan

Sewaktu menyusui terasa perut ibu mulas yang menandakan kandungan berktaksi da degan demikian pengecilan kandunga teradi lebih cepat

d. Dapat digunakan sebagai metode KB sementara

Meyusui secara eksklusif dapat mejarangkan kehamilan. Ratarata jarak kelahira ibu yag meyusui adalah 24 bulan sedangkan yang tidak menyusui adalah 11 bulan. Hrm yag mempertahankan laktasi

bekera meekan hrm untuk ovulasi, sehingga dapat menunda kembalinya kesuburan. ASI yang digunakan sebagai meted KB sementara dengan syarat : bayi belum berusia 6 bulan, ibu belum haid kembali da ASI diberikan secara eksklusif

- e. Mempercepat kembali ke berat badan semula

Selama hamil, ibu meimbun lemak dibawak kulit. Lemak ini akan terpakai utuk membetuk ASI, sehigga apabila ibu tidak menyusui, lemak tersebut akan tetap tertimbu di dalam tubuh.

- f. Steril, aman dari pencemaran kuman
- g. Selalu tersedia dengan suhu yang sesuai dengan bayi
- h. Megandung antibody yang dapat menghambat pertumbuhan virus
- i. Tidak ada bahaya alergi

2.2.3 Klsifikasi ASI

ASI dibedakan dalam tiga tahapan, yaitu kolostrum, air susu transisi, dan air susu matur. Komposisi ASI hari 1-4 (kolostrum) berbeda dengan ASI hari 5-10 (transisi) dan ASI matur.(Septiyani, R., & Sumiyati, S. 2024)

- a. Kolostrum

Kolostrum merupakan susu pertama keluar berbentuk cairan kekuning-kuningan yang lebih kental dari ASI matang. Kolostrum mengandung lebih banyak protein, yang sebagian besar adalah globulin, dan lebih banyak mineral tetapi gula dan lemak lebih

sedikit. Meskipun demikian kolostrum mengandung globul lemak agak besar di dalam yang disebut korpuskel kolostrum, merupakan sel-sel epitel yang telah mengalami degenerasi lemak dan oleh ahli lain dianggap fagosit mononuclear yang mengandung banyak lemak. Sekresi kolostrum bertahan sekitar 4 hari, dengan perubahan bertahap menjadi ASI transisi. Vitamin yang larut dalam lemak, dan mineral yang lebih banyak dari ASI matang. Kolostrum sangat penting untuk diberikan karena selain tinggi immunoglobulin A (IgA) sebagai sumber imun pasif bayi, kolostrum juga berfungsi sebagai pencakar untuk membersihkan saluran pencernaan bayi baru lahir. (Septiyani, R., & Sumiyati, S. 2024)

b. ASI Transisi

ASI transisi adalah ASI yang keluar setelah kolostrum sampai sebelum ASI matang, yaitu sejak hari ke-5 sampai hari ke-10. Kandungan protein dalam ASI transisi semakin menurun, namun kandungan lemak, karbohidrat, laktosa, vitamin larut air, dan semakin meningkat. Volume ASI transisi semakin meningkat seiring dengan lamanya menyusui dan kemudian digantikan oleh ASI matur/ matang. (Septiyani, R., & Sumiyati, S. 2024)

c. ASI Matur/Matang

ASI matur/ matang mengandung dua komponen berbeda berdasarkan waktu pemberian yaitu foremilk dan hindmilk. Foremilk merupakan ASI yang keluar pada awal bayi menyusui, sedangkan

hindmilk keluar setelah permulaan let-down. Foremilk mengandung vitamin, protein, dan tinggi akan air. Hindmilk mengandung lemak empat sampai lima kali lebih banyak dari foremilk. ASI matur disekresi pada hari ke-11 dan seterusnya. ASI matur nampak berwarna kekuning-kuningan, kerana mengandung casein, riboflavin dan karotin. ASI matur tidak menggumpal jika dipanaskan dan volumenya 300-850 ml/ 24 jam. (Siahaan, W. W., & Diana, S. 2024).

2.2.4 Cara Menyusui Yang Benar

Menurut (Yulia, 2015 dalam Mutiara, 2022) posisi cara menyusui ada beberapa jenis yaitu sebagai berikut :

1). Posisi Berdiri

Pada posisi berdiri diharapkan bayi merasa nyaman saat menyusui.

Cara menyusui dengan berdiri yaitu :

- a. Bayi dapat digendong dengan kain atau alat penggendong bayi.
- b. Pada saat menyusui saat berdiri sebaiknya tetap disangga dengan lengan ibu agar bayi merasa tenang dan usahakan tidak terputus saat menyusui.
- c. Letakkan badan bayi saat menyusui dengan posisi dada ibu dengan diletakkan di tangan bayi dibelakang atau disamping ibu agar tubuh ibu tidak mengganjal saat menyusui dan bisa nyaman saat menyusui dengan posisi berdiri.



2.) Posisi Duduk

Posisi menyusui dengan duduk dapat dilakukan posisi santai dan tegak menggunakan kursi yang rendah agar posisi kaki ibu menapak ke lantai dan punggung ibu bisa bersandar pada sandaran kursi.

Adapun caranya posisi dengan duduk yaitu dengan cara :

- a. Dengan menggunakan bantal atau selimut untuk menopang bayi, bayi diletakkan di atas pangkuan ibu.
- b. Bayi dipegang satu lengan, kepala bayi diletakkan pada lengkungan siku ibu dan bokong bayi diletakkan pada lengan. Kepala bayi tidak boleh tertengadah atau bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu.
- c. Posisi lengan bayi satu diletakkan di belakang badan ibu dan yang satu di depan badan ibu.
- d. Posisi perut bayi menempel ke badan ibu dan kepala bayi menghadap ke payudara ibu.
- e. Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.



3.)Posisi Berbaring

Miring Posisi berbaring miring ini baik untuk ibu yang pertama kali menyusui atau ibu merasakan lelah atau nyeri. Ini biasanya dilakukan pada ibu menyusui yang melahirkan melalui operasi caesar. Hal yang harus diperhatikan dengan posisi berbaring miring adalah pertahankan jalan nafas bayi agar tidak tertutup oleh payudara ibu.

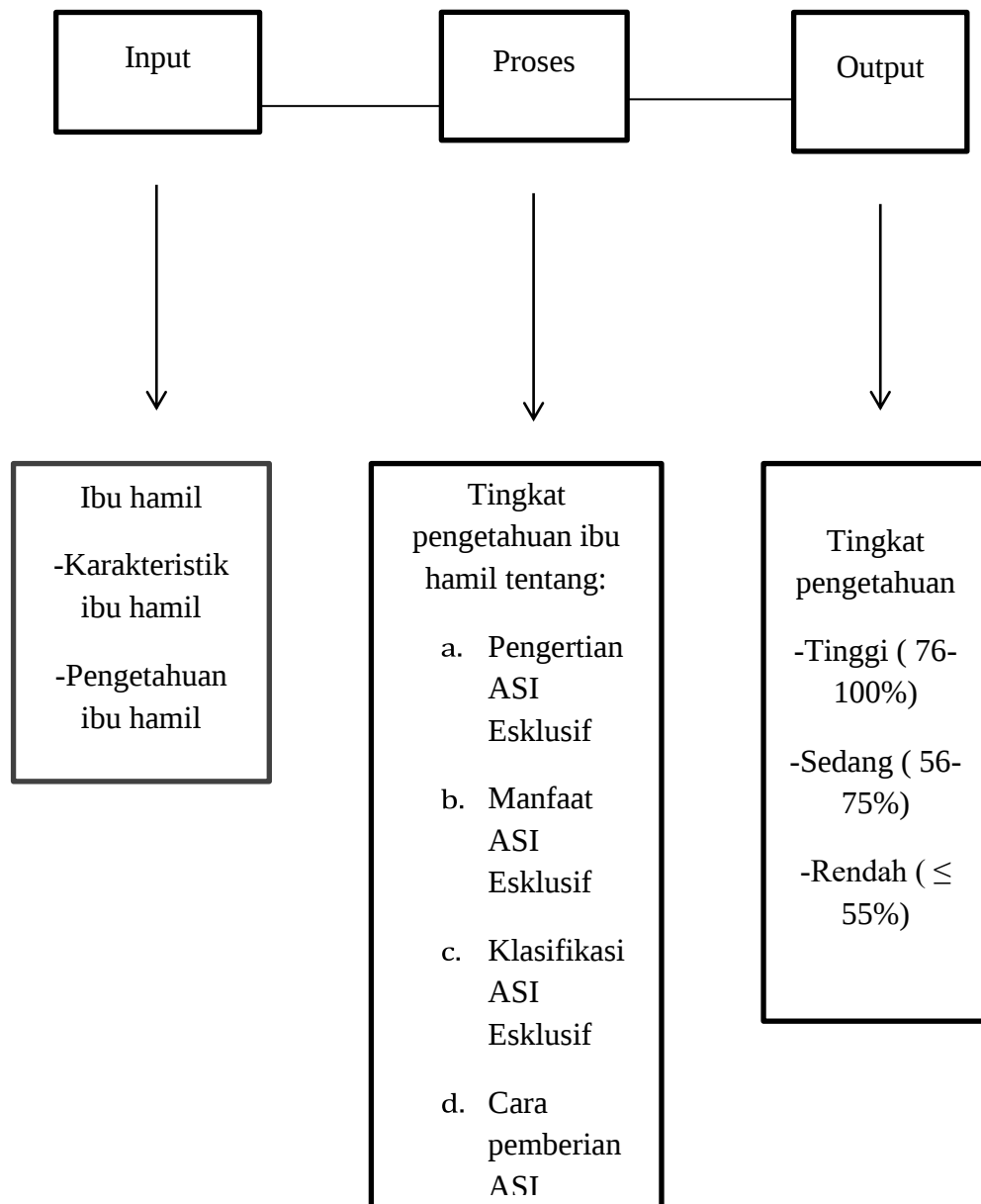
Adapun cara menyusui dengan posisi berbaring miring adalah :

- a. Posisi dilakukan dengan posisi berbaring tempat tidur.
- b. Mintalah bantuan pasangan untuk meletakkan bantal dibawah kepala dan bahu, serta diantara lutut. Hal ini akan membuat punggung dan pinggul pada posisi yang lurus.
- c. Muka ibu dan bayi tidur berhadapan dan bantu menempelkan mulut bayi ke puting susu.
- d. Letakkan bantal kecil atau lipatan selimut di bawah kepala bayi agar bayi tidak menegangkan lehernya untuk mencapai puting dan ibu tidak

perlu membungkukkan badan ke arah bayinya, sehingga bayi akan tidak cepat lelah.



2.3 Alur Pikir



2.3 Gambar kerangka konsep

2.4 Defenisi Oprasional

No	Variable	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asi eksklusif	Tingkat pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui ibu tentang: -Pengertian ASI Eksklusif -Manfaat ASI Eksklusif -Klasifikasi ASI Eksklusif -Cara pemberian ASI Eksklusif	Angket	Tingkat pengetahuan : -Tinggi (76-100%) -Sedang (56-75%) -Rendah (≤ 55%)	Ordinal

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi eksklusif di puskesmas dadok tunggul hitam.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2025.
Penelitian ini dilakukan pada Juni – Juli 2025

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Howel dalam Iskandar(2020), Populasi adalah skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis,dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi,benda-benda. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 sebanyak 88 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti, Sebagaimana sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. (Jannah, N.Kirana,Yuniarti 2025). Penentuan besar sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan (0,1%)

Jadi populasi ibu hamil trimester 1 di puskesmas dadok tunggul hitam pada bulan Oktober sampai Desember sebanyak 88 orang.

$$n = \frac{n}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{88}{1 + 88 (0,01)}$$

$$n = \frac{88}{1 + 0,88}$$

$$n = \frac{88}{1,88}$$

n=46,80 dibulatkan menjadi 47 orang

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan accidental sampel sampling

Kriteria dalam penelitian sampel:

1. Kriteria inklusi

Adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau akan di teliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil trimester 1 yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu hamil berada di tempat saat penelitian

2. Kriteria Ekslusi

Ibu hamil yang tidak bisa datang ketempat penelitian karna pekerjaan atau sakit.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

a. Data primer

Merupakan data yang diambil dari sumber secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan melakukan observasi secara langsung oleh peneliti terhadap pasien.

b. Data Sekunder

Peneliti mengambil data yang di kumpulkan oleh pihak lain yang mana datanya berupa rekam medic pasien ibu hamil di puskesmas dadok tunggul hitam

3.4.2 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini data diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung oleh peneliti terhadap pasien untuk pengaruh gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemberian asi eksklusif di puskesmas dadok tunggul hitam.

3.5 Pengolahan Data

1. Seleksi Data (Editing)

Proses pemeriksaan data dilapangan sehingga dapat menghasilkan data yang akurat untuk pengolahan dan selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan apakah semua pertanyaan peneliti sudah dijawab dan jawabannya yang tertulis dapat dibaca secara konsisten.

2. Pemberian Kode (Coding)

Setelah dilakukan editing selanjutnya penulis memberi kode pada tiap – tiap data sehingga dapat mudah dilakukan analisa dat

3. Data Skoring (Scoring)

Proses pemberian nilai pada jawaban responden di lembar kuesionar untuk dianalisa atau di masukkan kedalam mesin pengolah data.

4. Pengelompokan Data (Entry)

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master table atau data base computer yang selanjutnya diinput dalam bentuk table.

3.6 Analisa Data

Sesuai jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif maka rumus yang di gunakan dalam menganalis data guna mengetahui persentasi setiap variable yang diteliti adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\left(\frac{f}{n} x k\right)}{\overline{n}}$$

Keterangan :

X = Persentasi hasil yang dicapai

f = Jumlah pertanyaan yang dijawab benar

n = Jumlah item pertanyaan

k = Kostanta (100%)

Rumus Distribusi frekuensi Pengolahan Data